

ABSTRAK

Maria Juliana Situmorang; Nim : 5113142025,"Hubungan Pengetahuan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 10 Medan; Skripsi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga; Prodi Pendidikan Tata Boga; Fakultas Teknik; Universitas Negeri Medan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) (2) Minat berwirausaha siswa; (3) Hubungan pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) dengan minat berwirausaha. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Lokasi penelitian SMK Negeri 10 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII, program keahlian tata boga dengan jumlah 62 orang. Penentuan sampel dengan cara total sampling, sehingga jumlah sampel penelitian 62 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) dan angket minat berwirausaha. Analisis data menggunakan deskriptif, persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dengan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) termasuk kategori cukup sebesar 67,75 %. Tingkat kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa termasuk kategori cukup sebesar 64,52 %. Hasil analisis uji normalitas pada kedua variabel adalah berdistribusi normal, untuk pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) ($X_{hitung}=9,707 < X_{tabel}= 11,070$), dan minat berwirausaha ($X_{hitung} = 8,097 < X_{tabel}= 11,070$). Hasil analisis uji linearitas minat berwirausaha atas pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) adalah linier dengan nilai ($f_{hitung} = - 2,52 < f_{tabel}= 1,88$). Untuk uji hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan makanan cepat saji (*fast food*) dengan minat berwirausaha" digunakan analisis korelasi product moment. Dari analisis diperoleh koefisien $r_{xy} = 0,418$ dan dikonsultasikan dengan $r_{tabel} 5 \% = 0,254$ harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,418 > 0,254$. Berdasarkan perhitungan r_{hitung} , maka koefisien determinasinya (R^2) sebesar $(0,418)^2 = 0,175$ atau 18 %. Hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 18 % dan 82 % didukung oleh variabel lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan makanan cepat saji (*fast food*) dengan minat berwirausaha.